BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu mengenai Pendataan Perjalanan Dinas dengan Sistem Informasi berbasis *PHP* pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah dinas tenaga kerja tidak terlepas dari perjuangan bangsa dan tatanan politik yang berkembang sejak proklamsi 17 agustus 1945. Sejak berdirinya pemerintah Republik Indonesia sampai sekarang. Kementrian atau dinas diserahi tugaas untuk menangani maslah ketenagakerjaan berulangkali mengalami perubahan, baik berupa pembentukan baru , penyesuaian maupun penggabungan. Perubahan organisasi tersebut disebabkan oleh berkembangnya beban kerja yang ditangani

Maklumat Presiden Nomor 7 Tahun 1947 yang diumumkan tanggal 3 juli 1947 tentang susunan Kabinet : Amir Syarifudin, telah dilantik Menteri Perburuhan. Namun Menteri Perburuhan belum dapat melakukan tugas pokok dan fungsinya, sebab belum ada ketetapan mengenai apa yang menjadi tugas pokoknya. Dengan dikeluarkan penetapan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1947 tanggal 25 Juli 1947, eksistensi tugas pokok Kementerian Perburuhan mulai berfungsi , setelah adanya pelimpahan sebagian tugas Kementerian Sosial,

termasuk didalamnya pelimpahan Organisasi Jawatan Perburuhan , personil dan mata anggarannya. Oleh karena itu tanggal 25 juli berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor Kep-228/MEN/1992 ditetapkan sebagi "Hari Jadi" Dinas Tenaga Kerja.

Sejalan dengan era reformasi ,Dinas Tenaga Kerja telah melakukan strategi reformasi ketenagakerjaan. Dengan menempatkan posisinya di dalam membela, dan memihak pekerja. Keterpihakan tersebut telah dilakukan dan secara nyata telah dirasakan oleh para pekerja dengan melaksanakan secara benar peraturan perudangan ketenagakerjaan dengan peninjauan kembali undang – undang Nomor 25 tahun 1997. Selain itu telah diratifikasi konversi ILO Nomor 87 ke dalam kepres 83 tahun 1997 tentang krbrbasan berserikat bagi para pekerja, pengesahan konvensi ILO 105 ke dalam undang-undang RI Nomor 19 tahun 1999 mengenai "penghapuasan kerja paksa". Pengesahan konvensi ILO nomor 138 ke dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 1999 mengenai upah minimum untuk diperbolehkan bekerja, dan pengesahan konvensi ILO Nomor 111 tahun 1958 UU RI Nomor 21 tahun 1999 mengenai diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan.

Tugas Pokok

Dinas tenaga kerja mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas umum pemerintah daerah dan pembanguna di bidang ketenagakerjaan, yang meliputi penempatan tenaga kerja dan perluasan kerja, pelatihan dan produktivitas, hubungan industrial dan syarat kerja, pengawasan ketenagakerjaan, kesejahteraan tenaga kerja dan pengangguran.

Fungsi Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Provinsi Jawa Barat Sesuai (Peraturan Gubernur Jawa Barat No.71 Tahun 2009) adalah ;

a. Penyelenggaraan perumusan dan penetapan, pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis perencanaan tenaga kerja, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, penempatan tenaga kerja, perlindungan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian;
b. Pelaksanaan ketatausahaan yang meliputi segala kegiatan di bidang tata usaha umum dan perlengkapan surat menyurat, kepegawaian, keuangan, pengumpulan dan pengolahan data.
c. Pelaksanaan dan pembinaan, pengurusan penyalluran, penempatan tenaga kerja (termasuk tenaga kerja asing) melalui bursa kerja, serta perluasan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dalam rangka mengurangi angka penanggur.
d. Pelaksanaan pembinaan dan pengurusan pelatihan dan peningkatan produktivitas lembaga latihan kerja, pembinaan lembaga latihan swasta, pembinaan produktivitas tenaga kerja, sertifikasi dan lisensi kerja.
e. Pelaksanaan pembinaan dan pengurusan hubungan industrial dan syarat kerja yang meliputi pengembanagan hubungan industrial, pengurusan persyaratan kerja, pengembanagan kelembagaan dan kerjasama ketenagakerjaan dan penyelesaian permasalahan tanaga kerjaan.

f. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan ketenagakerjaan yang meliputi pengawasan norma kerja, pengawasan norma keselmatan kerja, pengawasan kesehatan dan hygienis perusahaan, pengawasan norma jaminan social tenga kerja (JAMSOSTEK), tenaga kerjaanak dan wanita.
g. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kesejahteraan tenaga kerja dan penganggur, yang meliputi pemberdayaan fasilitas kesejahteraan pekerja sektor formal, pemberdayaan fasilitas kesejahteraan pekerja sector informal, pemberian kerja sementara dan pengembangan transmigrasi.
h. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintanahan, BUMN/BUMD swasta, lembaga swdaya masyarakat, organisasi pekerja dan organisasi pengusaha serta organisasi massa lainnya dalam bidang ketenagakerjaan.
i. Penyelenggaraan pengkoordinasian dan pembinaan UPTD. Bidang Pekerjaan Divisi/ Departemen Tempat Kerja Praktek

3.1.2 Struktur organisasi

1. Unsur organisasi

Unsur organisasi dinas tenaga kerja, terdiri dari :

a. Pimpinan adalah kepala dinas
b. pembantu pimpinan adalah bagian tata usaha

c. pelaksana adalah sub dinas, unit pelaksana teknis dinas (UPTD) dan kelompok jabatan fungsional.

2. susunan organisasi

Susunan organisasi dinas tenaga kerja, terdiri dari :

a. kepala dinas
b. bagian tata usaha, terdiri dari :
    - subbag umum dan perlengkapan
    - subbag keuangan
    - subbag kepegawaian
    - subbag pengumpulan dan pengolahan data
c. sub dinas penempatan tenaga kerja dan perluasan kerja membawahi :
    - seksi penyaluranj dan penempatan tenaga kerja
    - seksi pengembangan dan perluasan kerja
    - seksi informasi pasar kerja
    - seksi penggunaan tenaga kerja warga Negara asing
d. sub dinas pelatihan dan produktivitas membawahi :
    - seksi pelatihan dan produktivitas kerja lembaga latihan kerja
    - seksi pembinaan lembaga latihan swasta
    - seksi pembinaan produktivitas tenaga kerja
    - seksi sertifikasi dan lisensi kerja

e. sub dinas hubungan industrial dan syarat kerja membawahi

- seksi pengembangan hubungan industrial
- seksi pengurusan persyaratan kerja
- seksi pengembangan kelembagaan dan kerjasama ketenagakerjaan
- seksi penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan

f. sub dinas pengawasan ketenagakerjaan membawahi :

- seksi pengawasan norma kerja
- seksi pengawasn keselamatan kerja
- seksi pengawasan norma kesehatan dan hygienis perrusahaan
- seksi pengawasan norma jamsostek, tenaga kerja anak dan wanita

g. sub dinas kesejahteraan tenaga kerja dan penganggur membawahi :

- seksi pemberdayaan fasilitas kesejahteraan pekerja sector formal
- seksi pemberdayaan fasilitas kesejahteraan pekerjau sector informal
- seksi pemberian kerja sementara
- seksi pengembangan transmigrasi

h. unit pelaksana teknis dinas terdiri dari :

- balai hygienis perusahaan dan kesehatan kerja
- balai latihan kerja

i. kelompok jabatan fungsional, terdiri dari :

- pengantar kerja

- pengawas ketenagakerjaan
- Pegawai perantara
- instruktur latihan kerja

3.1.3 Visi Dan Misi

VISI DAN MISI

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT

Visi : Tercapainya Masyarakat Jawa Barat yang Mandiri, Dinamis & Sejahtera

Misi :

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Jawa Barat yang Produktif dan Berdaya Saing
2. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Regional Berbasis Potensi Lokal
3. Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur Wilayah
4. Meningkatkan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan untuk Pembangunan yang Berkelanjutan

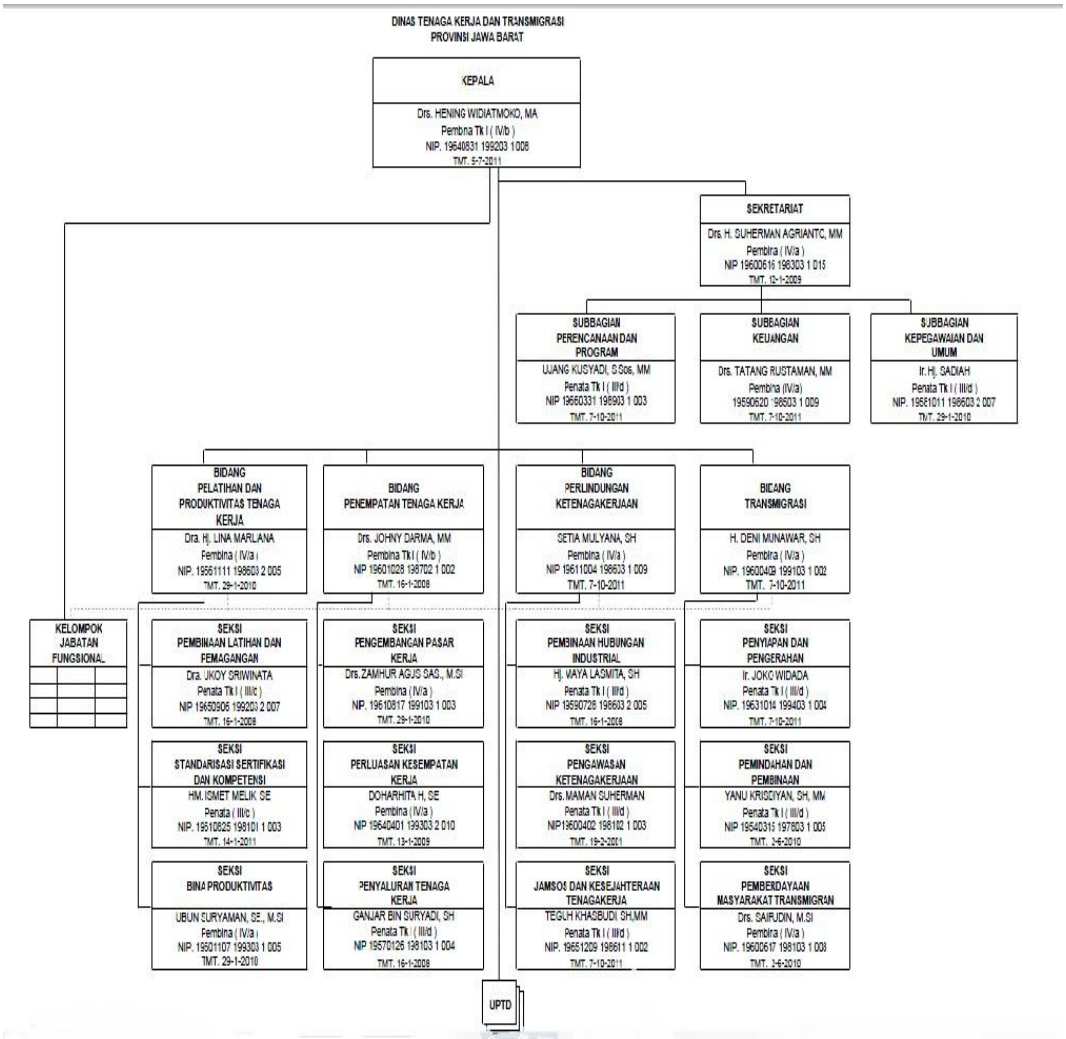
Meningkatkan Efektivitas Pemerintahan Daerah dan Kualitas Demokrasi

VISI DISNAKERTRANS PROVINSI JAWA BARAT

"Terwujudnya Tenaga Kerja dan Transmigran Yang Mandiri, Kompeten dan Harmonis"

MISI DISNAKERTRANS PROVINSI JAWA BARAT

- Membangun Pencitraan Tenaga Kerja dan Transmigran.
- Mengembangkan Kebersamaan Pelaku Pembangunan.
- Melindungi Hak-hak Tenaga Kerja, Pengusaha dan Masyarakat Transmigran.
- Mengoptimalkan Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Mengembangkan Potensi Tenaga Kerja dan Transmigran yang Berakhlakul Karimah.
- Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Aparatur Dan Kualitas Pelayanan Publik.



Gambar 3.1 *Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi*

3.2. Metode Penelitian

Sistem yang digunakan adalah *waterfall* model metode pendekatan system berorientasi data. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, metode pengumpulan data, metode pengembangan

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian meliputi perencanaan dan kajian seperti observasi wawancara dan analisis data.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh keterangan serta menganalisis data sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai objek yang sedang diteliti.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu : (1) metode survei dan (2) metode observasi.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan

atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.2.2.3. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan

   Dilakukan untuk mendukung dan melengkapi proses penulisan laporan dana analisa teori untuk mengumpulkan data. Untuk mrmperoleh data tersebut, penulis menggunakan cara observasi.

2. Dokumentasi

   Ialah teknik pengumpulan data dengan cara, penulis mempelajari er data yang terdapat pada buku yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian dokumentasi dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh data teoritis.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1 Metode Pendekaan Sistem

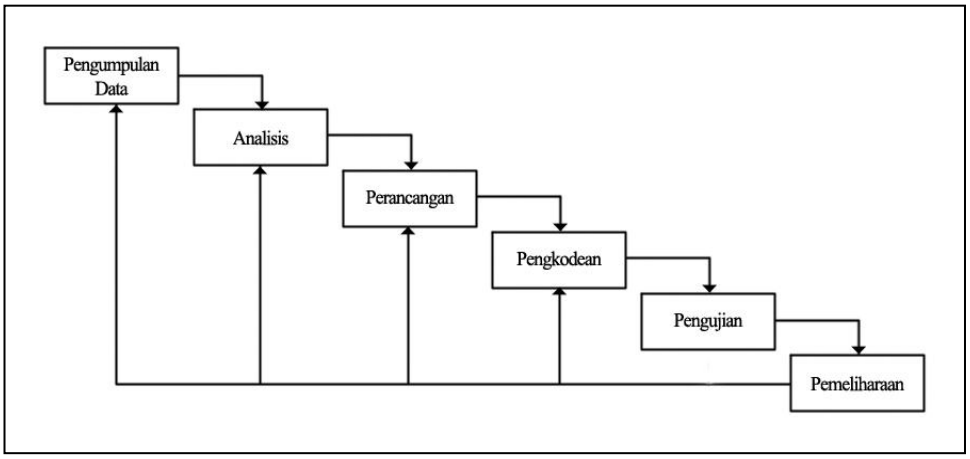
Metode Pendekatan sistem yang dipakai penulis adalah dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur dan metode penelitianya berdasarkan metode kualitatif dan action.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall.* Model *waterfall* merupakan salah satu proses sekuensial yang digunakan dalam *software development process* dimana proses dilakukan secara menurun dari atas ke bawah

(waterfall). Dan merupakan metode yang sering dipakai karena tahapan pada model ini berurutan dan memudahkan dalam penerapanya.

Tahapan dalam model *waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Konsep Siklus Alur *Waterfall*

Sumber : Abdul Kadir(2003:417)

Adapun penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

   Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Studi Pustaka

   Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan buku-buku, bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

   b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan terhadap permasalahan yang diteliti.

2. Analisis

   Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak, seperti analisis keburuhan fungsional dan non-fungsional.

3. Perancangan

   Pada tahapan ini, perancangan atau disebut juga design yang telah dianalisis dan dibuat akan diimplementasikan. Proses disini merupakan proses penulisan *code-code* pembangunan aplikasi.

4. Pengkodean

   Tahap penterjemah data yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu. Dalam pembangunan *Web* ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.

5. Pengujian

   Pada tahap ini merupakan tahapan pengujian dari hasil implementasi yang telah dibuat. Tahap ini sangat penting untuk menjaga kualitas *Web* yang dibuat.

6. Pemeliharaan

   Pada tahap ini merupakan tahap pemeliharaan aplikasi apabila suatu saat terdapat *error* yang tidak diinginkan oleh para *user.*

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam perancangan suatu sistem informasi, diperlukan beberapa alat bantu untuk menganalisa dan perancangan. Alat bantu ini dapat mempermudah dalam menggambarkan komponen - komponen yang ada, proses yang terjadi dan membuat usulan pemecahan masalah secara logika. Alat Bantu yang digunakan penulis adalah metode berorientasi objek.

Model data berorientasi objek dikatakan dapat memberi fleksibilitas yang lebih, kemudahan mengubah program dan digunakan luas dalam teknik piranti lunak skala besar. Lebih jauh lagi pendukung *OOP (Object Oriented Programming)* mengklaim bahwa *OOP* lebih mudah dipelajari bagi pemula dibanding dengan pendekatan sebelumnya dan pendekatan *OOP* lebih mudah dikembangkan dan dirawat.

Dalam *UML (Unified Modelling Language)* jenis diagram dapat dikelompokan berdasarkan sifatnya yaitu statis atau dinamis. Sholiq (2006:19). Jenis diagramnya adalah sebagai berikut :

1. ***Use-Case Diagram***

   Diagram ini memperlihatkan himpunan *use case* dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini sangat penting

untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna.

2. Activity Diagram

Diagram ini adalah diagram tipe khusus dari keadaan yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas ke aktifitas yan lainnya dalam suatu sistem. Diagram ini penting dalam pemodelan fungsi-fungsi dalam satu sistem dan memberi tekanan pada aliran kendali antar objek.

3. Sequence Diagram

Diagram urutan adalah diagram interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan *(message)* dalam suatu waktu tertentu.

4. Collaboration Diagram

Diagram berkolaborasi adalah menggambarkan interaksi antar objek seperti *sequence* diagram, tetapi lebih menekankan pada peran masing-masing objek dan bukan pada waktu penyampaian pesan *(message).*

5. Component Diagram

Diagram ini memperlihatkan organisasi serta ketergantungan sistem atau perangkat lunak pada komponen-komponen yang telah ada sebelumnya. Diagram ini berhubungan dengan diagram kelas dimana komponen secara tipikal dipetakan kedalam satu atau lebih kelas-kelas.

6. Deployment Diagram

Diagram ini memperlihatkan konfigurasi saat aplikasi dijalankan. Diagram ini memuat simpul-simpul beserta komponen-komponen yang ada didalamnya. *Deployment* diagram berhubungan dengan diagram komponen dimana *deployment* diagram memuat satu atau lebih komponen-komponen.

3.2.4. Pengujian *Software*

Pengujian *Software* (perangkat lunak) adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempersentasikan kajian pokok dari spesifikasi,desain dan pengkodean. *Roger Pressman (2002:59).*

Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak.

Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam katagori sebagai berikut :

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan antar muka *(Interface)*
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database eksternal*
4. Kesalahan kinerja
5. Inisiasi dan kesalahan terminasi.